

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Analisis Penyebab Terjadinya *Misfile* Berkas Rekam Medis di Ruang *Filling* Puskesmas Bungi Kota Baubau

### *Analysis of the Cause of Misfiles of Medical Record Files in the Filling Room of the Bungi Health Center, Baubau City*

Mega Ermasari Muzuh, Wa Ode Sitti Budiatty, Selvi Mayang Sari

Politeknik Baubau

#### Article Info

##### Article History

Received: 13 Mei 2023

Revised: 09 Jun 2023

Accepted: 17 Jun 2023

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*The occurrence of a medical record file misfile in the filling room is an error in placing the medical record file when storing or returning it. This research was motivated by the incident of misfiling in the Bungi Health Center Filling room, which resulted in delays in patient services. This study aims to analyze the causes of medical record file misfiles in the Filling Room of the Bungi Health Center. This research method is descriptive qualitative research conducted in March-May 2022. The research subjects were the main informants, namely medical record officers at the Bungi Health Center. The key informants are nurses and the head of the Bungi Health Center. The object of this research is the medical record file in the filling room of the Bungi Health Center. The study's results on the man aspect showed no officers with a medical record education background. The machine aspect: there were no tracer books and expedition books. The method aspect: there were no distribution SOPs; the material aspects included medical record folders and box files. The money aspect: there was no budget but has already submitted the procurement of storage racks. Misfile incidents at the Bungi Health Center were caused by aspects (Man, Machine, Method, and Money). It is suggested that human resources should be added to the filing department with qualifications from medical record education, use of tracers and expedition books, and made a distribution of SOPs.*

**Keywords:** *Misfile event, Medical records, Public health center.*

Kejadian *misfile* berkas rekam medis diruang *filling* adalah kesalahan peletakan berkas rekam medis saat penyimpanan atau pengembalian. Penelitian ini dilatarbelakangi kejadian *misfile* di ruang *Filling* Puskesmas Bungi yang mengakibatkan terhambatnya pelayanan pasien. Penelitian ini bertujuan menganalisis penyebab terjadinya *misfile* berkas rekam medis di Ruang *Filling* Puskesmas Bungi. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada bulan Maret–Mei 2022. Subjek penelitian terdiri dari informan utama yaitu petugas rekam medis di Puskesmas Bungi. Informan kunci yaitu perawat dan kepala puskesmas. Objek penelitian ini adalah berkas rekam medis diruang *filling* Puskesmas Bungi. Hasil penelitian berdasarkan aspek *man* menunjukkan tidak terdapat petugas berlatar belakang pendidikan rekam medis, aspek *machine*: tidak terdapat buku tracer dan buku ekspedisi, aspek *method*: tidak terdapat SOP pendistribusian, aspek *material*: terdapat map rekam medis dan box file, aspek *money*: tidak terdapat anggaran tetapi sudah diajukan pengadaan rak penyimpanan. Kejadian *misfile* di Puskesmas bungi di sebabkan dari aspek (*Man, Machine, Method, dan Money*) disarankan sebaiknya di tambahkan SDM pada bagian *filing* dengan kualifikasi berlatarbelakang pendidikan rekam medis, diterapkan penggunaan tracer dan buku ekspedisi, dibuatkan SOP pendistribusian.

**Kata kunci:** Kejadian *Misfile*; Rekam Medis; Puskesmas

#### Corresponding Author:

Name : Mega Ernasari Muzuh

Affiliate : Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan informasi Kesehatan Politeknik Baubau

Address : Jl. Cokro Aminoto, Kel. Lamangga, Kec. Murhum Baubau, Sulawesi tenggara 93725

Email : megaernasari@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah salah satu instalasi pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat (Bapennas 2018). Puskesmas merupakan Pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Penguatan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas di harapkan dapat berjalan secara *komprhensif*. Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada saran pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta. (Permenkes nomor 2009/MENKES/PER/III/2008). Salah satu komponen pelayanan kesehatan untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan adalah tersedianya data atau informasi rekam medis yang akurat. (Setiadani, 2016).

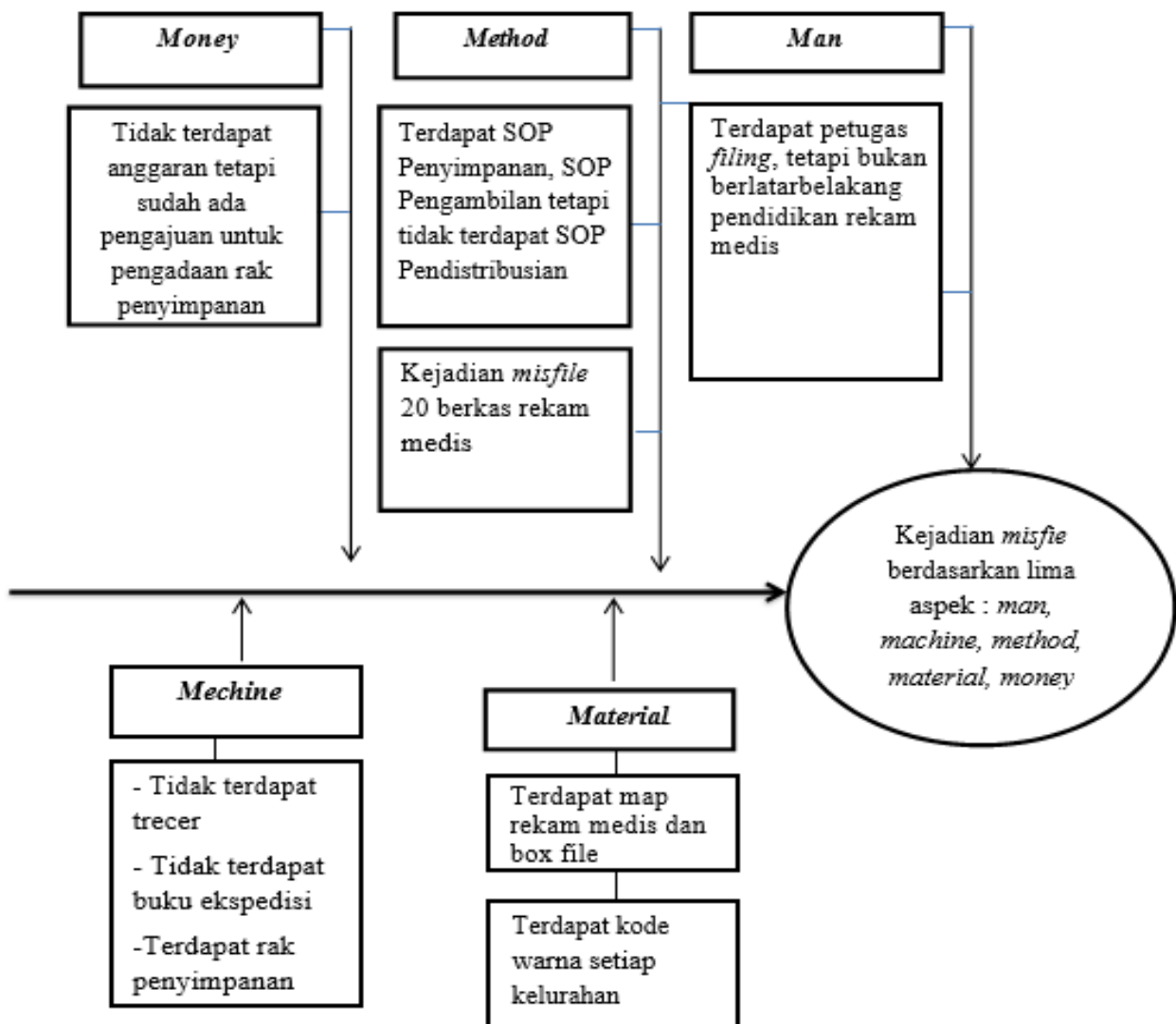
Hasil observasi di ruang penyimpanan (*filling*) Puskesmas Bungi masih terdapat kejadian hilangnya berkas rekam medis di rak penyimpanan atau *misfile* sebanyak 20 berkas rekam medis. Dimana hal ini akan menyebabkan terhambatnya pelayanan yang akan diberikan kepada pasien. Melihat pentingnya peranan berkas rekam medis dalam menciptakan informasi medis yang akurat dan berkesinambungan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Penyebab Terjadinya *Misfile* Berkas Rekam Medis di Ruang *Filling* Puskesmas Bungi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berkas rekam medis di ruang *filling* Puskesmas Bungi dari aspek *Man, Machine, Method, Material dan Money*. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis peyebab terjadinya *misfile* di ruang *filling* Puskesmas Bungi.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan penyebab *misfile* dokumen rekam medis di ruang *filling* dengan menggunakan metode *fishbone*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bungi Kelurahan Liabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2022. Subjek dari penelitian ini terdiri dari informan utama yaitu petugas rekam medis dan Informan kunci yaitu perawat dan kepala puskesmas di Puskesmas Bungi. Objek penelitian adalah berkas rekam medis di ruang *filling* Puskesmas Bungi. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL



**Gambar 1.** Diagram *Fishbone* kejadian *misfile* di Rak Penyimpanan Pada Puskesmas Bungi Tahun 2022

## PEMBAHASAN

### Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berkas rekam medis berdasarkan aspek *Man* (Manusia) di Puskesmas Bungi.

Berdasarkan hasil penelitian penyebab *misfile* yang di sebabkan oleh unsur *Man* di Puskesmas Bungi, pelaksanaan pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis diruang penyimpanan dilakukan oleh satu orang petugas rekam medis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang penyimpanan berkas rekam medis Puskesmas Bungi ditemukan bahwa telah terdapat petugas di bagian *filig*, namun tidak berlatar belakang pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan melainkan berlatar belakang pendidikan perawat gigi. Petugas-petugas tersebut sudah mengikuti pelatihan terkait rekam medis.

Kualifikasi pendidikan petugas yang bukan berlatarbelakang pendidikan rekam medis harus sering diikutsertakan dalam pelatihan ilmu rekam medis. Khususnya terhadap petugas bagian *filing* untuk meningkatkan keterampilan melakukan pengelolaan dokumen rekam medis di bagian *filing*. Hal ini sangat penting untuk mencegah terjadinya *misfile* sejalan dengan penelitian Karlina *at al.* (2022) minimnya jumlah dan kompetensi dan kompetensi SDM dibidang rekam medis menyebabkan kejadian *misfile* dan duplikasi berkas secara terus-menerus.

### **Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berkas berdasarkan aspek *Machine* (Mesin) di Puskesmas Bungi**

Berdasarkan hasil penelitian penyebab *misfile* yang disebabkan oleh unsur *Machine* di Puskesmas Bungi tidak terdapat *treacer* di ruangan *filing* rekam medis. Tetapi sebelumnya sudah pernah di terapkan penggunaan *Tracer* hanya saja ditiadakan karena keterbatasan SDM. *Tracer* tidak digunakan di puskesmas bungi, seharusnya *treacer* harus di pakai kembali agar pengambilan berkas rekam medis dapat memudahkan petugas untuk mengetahui batasan rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan. Selain itu penyebab terjadinya *misfile* di karenakan tidak menggunakan buku ekspedisi, dan jumlah rak yang tersedia hanya 1 yang tidak sebanding dengan jumlah berkas rekam medis yang begitu banyak sehingga menyebabkan banyak berkas rekam medis di simpan dilantai.

Penelitian serupa dengan Angga Ferdianto & Mohammad Hisan (2020). menemukan bahwa terjadinya *misfile* aspek *machine* di karenakan adanya *tracer* tetapi tidak digunakan atau dilaksanakan. Petunjuk keluar atau *treacer* yaitu untuk memastikan rekam medis setiap kali akan di pindahkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun, harus di ganti dengan *treacer*, yang menunjukkan rekam medis di mana telah di kirim.

### **Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berkas berdasarkan aspek *Method* (Metode) di Puskesmas Bungi**

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti, penyebab *misfile* yang di sebabkan oleh unsur *Method* di Puskesmas Bungi yaitu sudah terdapat SOP yang mengatur penyimpanan, SOP yang mengatur tentang pengambilan namun tidak terdapat SOP pendistribusian.

Berdasarkan hasil wawancara petugas *filing* sudah melaksanakan tugas dengan baik. Kesalahan sering terjadi pada bagian pendaftaran seperti salah menyebutkan nomor rekam medis pasien ketika meminta berkas rekam medis, mendaftarkan pasien yang sudah pernah berkunjung menjadi pasien baru sehingga terjadi nomor rekam medis ganda, pemberian nomor rekam medis pasien baru tetapi mengulang nomor yang sudah di berikan kepada pasien lain.

Penelitian oleh Asriati *at. Al* (2022) menemukan yang menyebabkan *misfile* ditinjau dari aspek *method* sudah terdapat SOP (Standar Operasional Prosedur) yang mengatur tentang penyimpanan berkas rekam medis, pendaftaran, penomoran, peajaran akan tetapi SOP tersebut tidak disimpan diruangan rekam medis melainkan disimpan diruangan lainnya.

### **Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berkas berdasarkan aspek *Material* (Bahan) di Puskesmas Bungi**

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Bungi berdasarkan aspek *Material* yaitu sudah terdapat map rekam medis dari bahan plastik (map *snelhecter*) dan box file berbahan plastik. Berdasarkan hasil wawancara, berkas rekam medis di pisahkan berdasarkan nomor dan wilayah tempat tinggal. Berkas rekam medis di masukan dalam map dan disimpan pada box file sesuai dengan kode wilayah (Kode A: Kelurahan Liabuku dengan map dan box file berwarna merah, Kode B: Kelurahan Waliabuku dengan map dan box file berwarna kuning, Kode C: Kelurahan Ngkari-ngkari dengan map dan box file berwarna hijau, Kode D: jika pasien tinggal di luar wilayah puskesmas bungi dengan map dan box file berwarna biru). Berdasarkan hasil observasi di temukan bahwa map rekam medis berbahan plastik tidak bertahan lama di buktikan dengan bahan map yang sudah kering sehingga plastik mudah rapuh dan robek.

Penelitian oleh Try Ganjar Wati & Novita Nuraini (2019), Menemukan faktor material didapatkan bahwa banyaknya rekam medis yang menumpuk yang tidak diberi map diruang *filling*. Hal ini menyebabkan sebagian besar rekam medis pasien robek sehingga menyulitkan petugas dalam mencari berkas rekam medis.

### **Mengidentifikasi penyebab terjadinya *misfile* berkas berdasarkan aspek *Money* (Uang) di Puskesmas Bungi**

Aspek *money* yang di maksud yaitu terkait dana operasional sarana dan prasarana untuk pengadaan rak penyimpanan, pembelian peralatan pendukung dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara puskesmas bungi belum ada penganggaran untuk dana pengadaan rak penyimpanan pada ruang *filling* namun pihak rekam medis sudah mengajukan pengadaan rak penyimpanan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh putri *at. al* (2022), penyebab *misfile* dari segi *money* ditemukan tidak ada hambatan yang serius dalam pengalokasian dana atau anggaran karena untuk pengalokasi dana sudah memiliki prosedur yang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Adapun simpulan dari penelitian adalah sebagai berikut pada aspek *man* (manusia) tidak ada petugas *filling* yang berlatar belakang pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan, pada aspek *machine* (mesin) terdapat rak penyimpanan tetapi tidak terdapat tracer dan buku ekspedisi, pada Aspek *method* (metode) terdapat SOP penyimpanan, SOP pengembalian tetapi tidak terdapat SOP pendistribusian, pada Aspek *material* (bahan) terdapat map rekam medis, box file, pada aspek *money* (uang) tidak terdapat anggaran tetapi sudah dibuatkan pengajuan pengadaan rak penyimpanan.

Adapun saran di tunjukan kepada kepala Puskesmas Bungi untuk menambah pegawai yang berlatar belakang pendidikan rekam medis dan inforamsi kesehatan

## **DAFTAR PUSTAKA**

Angga Ferdianto. 2020. Analisis Faktor Ketidaktepatan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat jalan (*Misfile*) Di Unit *Filling* RSUD dr. Moha,,ad Zyn Kabupaten Sampung, Jurnal Medical.

- Dwi Desmarika. 2018. Analisis Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Puskesmas Wates Bulan Agustus Tahun 2018. *Program studi rekam medis dan inforasi kesehatan (d-3) fakultas kesehatan universitas jenderal achmad yani yogyakarta*.
- Firza dika andria, i.S. 2015. Tinjauan Penyediaan dokumen rekam medis dr. Soekerjdo kota tasikmalaya. *Poltekkes kemenkes tasikmalaya*, 3(2),51-57
- Hidayat, Lgit N. 2016. Alat-alat Manajemen. Fakultas ekonomi, Universitas Widyatama. Bandung:  
<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1964/1640>
- Husnul Fatimah. 2017 Tinjauan pelaksanaan sistem penyimpanan berkas rekam medis paska akreditasi di puskesmas ngaglik 1 kabupaten sleman 2017. *Program Studi Perekem Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta*.
- Isti nur afifah.2016. Penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan pada klinik syaraf RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Periode Triwulan III. *Program studi rekam medis dan informasi kesehatan (D-3) Ahamd Yani Yogyakarta*.
- Kinanty. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi lama penyediaan rekam medis rawat jalan. Yayasan Perawat Sulawesi Selatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Makassar.
- Kemenkes RI. 2015. Akreditasi Puskesmas.
- Menkes RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan No 46 Tahun 2016.
- Menteri Kesehatan RI No. 129/Menkes/SK/II/2008. Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit
- Menteri Kesehatan RI.2007. Keputusan Menteri Kesehatan RI No 512/MENKES/PER/IV/2007
- Nurislamiyah.F.2020.Literature review analisis sistem penyimpanan dokumen rekam medis Rumah Sakit. *Yayasan Perawat Sulawesi Selatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkuakang Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*
- Purwanto. 2020. Gambaran Penggunaan Tracer Terhadap Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Puskesmas, *Yayasan Sulawesi Selatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Prodi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*
- Putril. A. 2014. Analisi tata ruang tempat penyimpanan dokumen rekam medis pasien ditinjau dari aspek antropometri petugas rekam medis . *Dosen Program Studi D3 Pikes Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, 2(2), 41-49 <https://doi.org/10.33560/v.2i2.22>
- Riska Sari. 2019. Tinjauan penduplikasikan nomor rekam medis di puskesmas segeri kabupaten Pangkep. Program Studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Stikes Panakkukang Makassar
- Rintongan . 2019. Tinjauan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Imelda*
- Riza Suci Ernaman Putri. 2022. Analisis Penyebab Terjadinya Misfile Berkas Rekam Medis di Ruang Filling RS St Elisabeth Batam Kota. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat (SEHATMAS)*.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta
- Try Ganjar Wati. Analisis Kejadian Misfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangsalsari. *J-REMI Vol. 1 No.1*.

- UU RI 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.  
<https://jdih.kemkes.go.id>
- Valentina. 2019. Tinjauan Sistem Penyimpanan Rekam Medis Menurut Standar Akreditasi Puskesmas. Di Puskesmas Sukaramai tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 4(1), 554-559.
- Yovita. M. Chairunisa. 2019. Gambaran Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Karang Pule Kota Mataram. *Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Politeknik Medical Farma Husada Mataram*, 2 (2), 53  
<https://doi.org/10.31983/rmik.v2i2.5344>
- Yul Asriati. 2022. Analisis Unsur Manajemen Penyebab Terjadinya Misfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Nguter. *IJHIM vol.2 No.2*
- Wijono. D. 2000. *Manajemen Mutu PelajaranKesehatan: Teori, Strategi, dan Aplikasi, Vol 1: Airlangga University Press. Surabaya*